

## Khutbah Jumat Nasihat Setelah Ramadhan Berlalu...

Naskah **Khutbah Jumat** ini berisi nasihat bagi kaum muslimin untuk senantiasa melakukan ibadah walaupun [Ramadhan telah berlalu](#). Dijelaskan pula tentang kiat-kiat agar [tetap istiqamah dalam ketaatan](#) kepada Allah. Bagaimana penjelasan lengkapnya? Temukan dalam **khutbah Jumat** berikut ini. Semoga khutbah ini bermanfaat bagi seluruh kaum muslimin. [Redaksi [KhotbahJumat.com](#)]

\*\*\*

### [KHUTBAH JUMAT PERTAMA]

???? ?????????? ????? ?????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????? ?????????? ?????  
????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????? ?????????????? ?????? ?????????? ?????? ??????????  
????????????? ?????? ?????????????? ?????? ?????????????? ?????? ??? ?????? ?????? ?????? ?????????????? ?????? ??????????????  
????????????? ??????????????????  
????????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????? ?????? ?????? ?????????????? ?????? ?????????????????? ??????  
????????????????? ??????????????????  
????????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????? ?????????????????? ?????? ?????????????? ??????????  
????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????????????? ?????? ??????????  
????????????????????? ?????? ?????????????????????? ? ?????? ?????? ?????? ?????????????????? ??????????????  
????????????????? ?????????????????? ?????????????? ?????????? ?????? ?????????????????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ??????????  
????????????????????? ?????????????????????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????? ?????? ?????????????????????? ?????????? ??????  
????????????? ?????????????????? ?????? ?????????? ...  
????????? ?????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ?????????? ?????????????? ?????? ??????  
????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????????????? ?????????????????????????? ?????????? ?????????????????? ?????????????? ??????????  
????????????? ?????????????????? ?????????? ?????????????????? ??? ??????????

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan kepada kita semua nikmat yang demikian besar, salah satunya adalah dipertemukannya kembali dengan hari kemenangan ini. Setelah bulan Ramadhan berlalu, orang akan terbagi menjadi beberapa bagian, namun secara garis besarnya mereka terbagi dua kelompok.

**Kelompok yang pertama.** Orang yang pada bulan Ramadhan tampak sungguh-sungguh dalam ketaatan, sehingga orang tersebut selalu dalam keadaan sujud, shalat, membaca Alquran atau menangis, sehingga bisa-bisa anda lupa akan ahli ibadahnya orang-orang terdahulu (salaf). Anda akan tertegun melihat kesungguhan dan giatnya dalam beribadah. Namun itu semua hanya berlalu begitu saja bersama habisnya bulan Ramadhan, dan setelah itu ia kembali lagi bermalas-malasan, kembali mendatangi maksiat seolah-olah ia baru saja dipenjara dengan berbagai macam ketaatan kembalilah ia terjerumus dalam syahwat dan kelalaian. Kasihan sekali orang-orang seperti ini.

Sesungguhnya kemaksiatan itu adalah sebab dari kehancuran karena dosa adalah ibarat luka-luka, sedang orang yang terlalu banyak lukanya maka ia mendekati kebinasaan. Banyak sekali kemaksiatan-kemaksiatan yang dapat menghalangi seorang hamba untuk mengucap "*La ilaha illallah*" ketika sakaratul

maut.

Setelah sebulan penuh ia hidup dengan iman, Alquran serta amalan-amalan yang mendekatkan diri kepada Allah, tiba-tiba saja ia ulangi perbuatan-perbuatan maksiatnya di masa lalu. Mereka itulah hamba-hamba musiman mereka tidak mengenal Allah kecuali hanya pada satu musim saja (yakni Ramadhan), atau hanya ketika di timpa kesusahan, jika musim atau kesusahan itu telah berlalu maka ketaatannyapun ikut berlalu.

**Kelompok yang kedua.** Orang yang bersedih ketika berpisah dengan bulan Ramadhan mereka rasakan nikmatnya kasih dan penjagaan Allah, mereka lalui dengan penuh kesabaran, mereka sadari hakekat keadaan dirinya, betapa lemah, betapa hinanya mereka di hadapan Yang Maha Kuasa, mereka berpuasa dengan sebenar-benarnya, mereka shalat dengan sungguh-sungguh. Perpisahan dengan bulan Ramadhan membuat mereka sedih, bahkan tak jarang di antara mereka yang meneteskan air mata.

Apakah keduanya itu sama? Segala puji hanya bagi Allah! Dua golongan ini tidaklah sama, akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman, artinya, "*Katakanlah; Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaan masing-masing ..*" (Q.s. Al-Isra': 84).

Para ahli tafsir mengatakan, makna ayat ini adalah bahwa setiap orang berbuat sesuai dengan keadaan akhlaq yang sudah biasa ia jalani.

#### ***Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah***

Barang siapa berpuasa siang hari di bulan Ramadhan dan shalat di malam harinya, melakukan kewajiban-kewajibannya, menahan pandangannya, menjaga anggota badan serta menjaga shalat jum'at dan jama'ah dengan sungguh-sungguh untuk menyempurnakan ketaatannya sesuai yang ia mampu maka bolehlah ia berharap mendapat ridha Allah, kemenangan di Surga dan selamat dari api Neraka. Orang yang tidak menjadikan ridha Allah sebagai tujuannya maka Allah tidak akan melihatnya. Jangan seperti orang yang merusak tenunan yang kuat hingga bercerai beraf

Hati-hatilah, jangan seperti seorang wanita yang memintal benang (menenun) dari kain tersebut ia bikin sebuah gamis atau baju. Ketika semuanya telah usai dan nampak kelihatan indah, maka tiba-tiba saja ia potong kain tersebut dan ia cerai beraikan, helai demi helai benang dengan tanpa sebab.

Berhati-hati jualah Anda! jangan sampai seperti seorang yang diberi oleh Allah keimanan dan Alquran namun ia berpaling dari keduanya, dan ia lepaskan keduanya sebagaimana seekor domba yang dikuliti, akhirnya ia masuk keperangkap syetan sehingga jadi orang yang merugi, orang yang terjerumus di dalam jurang yang dalam, menjadi pengikut hawa nafsunya, *Naudzu billah mindzalik*.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman, artinya, "*Dan bacakanlah kepada mereka berita kepada orang yang telah kamu berikan kepadanya ayat-ayat Kami, kemudian mereka melepaskan diri dari ayat-ayat itu lalu dia diikuti oleh syetan sampai ia tergoda, maka jadilah ia termasuk orang-orang yang sesat. Dan kalau Kami menghendaki sesungguhnya Kami tinggikan derajatnya dengan ayat-ayat itu. Tetapi ia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing, jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya, dan jika kamu membiarkannya dia mengulurkan lidahnya (juga). Demikianlah perumpamaan orang yang mendustakan ayat-ayat Kami maka ceritaklah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir.*" (Al-A'raaf: 175-176).

Amal yang paling dicintai oleh Allah, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wassalam* pernah ditanya, Amalan

apa yang paling di sukai Allah? Beliau menjawab, "*Yakni yang terus-menerus walaupun sedikit*".

Aisyah *radhiyallah 'anha* ditanya, "Bagaimana Rasulullah mengerjakan sesuatu amalan, apakah ia pernah mengkhususkan sesuatu sampai beberapa hari tertentu" Ia menjawab, "Tidak, namun beliau mengerjakan secara terus-menerus, dan siapapun di antara kalian hendaknya ia jika mampu mengerjakan sebagaimana yang di kerjakan Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wassalam*."

Hadits ini memberikan beberapa pelajaran, antara lain:

- Hendaknya, seluruh kebajikan kita laksanakan secara keseluruhan tanpa pilih-pilih menurut kemampuan kita dan dikerjakan secara rutin.
- Tengah-tengah dalam beribadah (sedang-sedang), dan menjauhi segala bentuk berlebihan, agar jiwa selalu bersemangat dan lapang, maka dengan ini akan tercapai segala tujuan ibadah, dan sempurna dari berbagai segi.
- Supaya rutin dalam beramal, suatu amalan meskipun sedikit jika dilakukan secara terus-menerus lebih baik dari pada amalan yang banyak namun terputus.

Dengan demikian amalan yang sedikit namun rutin akan memberi buah dan nilai tambah yang berlipat ganda dari pada amalan banyak yang terputus.

Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memberikan kemudahan di dalam menjalankan amal ibadah secara terus menerus dan mendapatkan limpahan pahala yang berlipat ganda disisiNya, amin.

???????? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
???????? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ?

## [KHUTBAH JUMAT KEDUA]

???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ?

### **Ma'asyiral Muslimin rahimakumullah**

Allah Yang Mahasuci dan Mahamulia telah berfirman kepada hamba dan Rasul-Nya Muhammad *Shalallahu 'alaihi wassalam*,

"Beribadahlah kamu kepada Rabb-mu hingga datang kepadamu Al Yaqin". Yakni maut. (Q.s. Al-Hijr: 99).

Maksud ayat ini adalah: Janganlah kamu berhenti dari beribadah sehingga kamu mati. Jadikanlah batas ibadah adalah batas kehidupan.

Telah berkata hamba Allah Nabi Isa *alaihi salam* (dalam Alquran), artinya, "*Dan Dia telah memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku masih hidup*." (Maryam: 31).

Nabi *Shalallahu 'alaihi wassalam* bersabda, "*Sesungguhnya jika anak adam meninggal maka putus sudah*

Maka dari sini tiada yang membatasi atau memutuskan amal ibadah kecuali bila telah datang maut. Jadi meskipun bulan Ramadhan telah berlalu maka seorang Mukmin hendaknya jangan berhenti dari menjalankan puasa, karena masih banyak puasa-puasa yang lain yang disyariatkan dalam waktu setahun seperti puasa tiga hari dalam tiap bulan, puasa senin kamis, puasa Arofah dan lain-lain. Demikian juga meskipun qiyam di bulan Ramadhan (tarawih) telah usai maka seorang mukmin janganlah berhenti dari menjalankan shalat malam.

Maka hendaklah Anda bersemangat untuk tetap teruskan kontinyu dalam beribadah sesuai dengan kemampuan Anda, dan perlu Anda ketahui beberapa cara untuk tetap berada di atas *dinnullah* dan ketaatan kepada-Nya:

- Berdoa supaya senantiasa tetap di atas agama Allah, sebagaimana Rasulullah *Shalallahu ‘alaihi wassalam* banyak-banyak membaca doa, dengan sabdanya, "*Wahai dzat yang membolak-balikkan hati tetapkan-lah hatiku di atas agama-Mu.*" (H.r. At-Tirmidzi, 4/390).
- Sabar, firman Allah.

?????????? ???????? ??????????? ??????????????? ?????????????? ?????? ?????????????? ?????????  
 ????????? ????? ??????????? ??????????????? ?????????????? ?????????? ?????????? ?????????? ??????????????????? .  
 ??????????? ??????????? ?????????? ?????????????? ??????????????????????

*Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, sesungguhnya akan Kami tempatkan mereka pada tempat-tempat yang tinggi di dalam syurga, yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya. Itulah sebaik-baik pembalasan bagi orang-orang yang beramal. (yaitu) yang bersabar dan bertawakkal kepada Tuhannya. (Al-Ankabut: 58-59).*

- Menelusuri jejak orang-orang shaleh, firman Allah,

??????? ???? ??? ?????? ?? ??????? ???? ???? ???? ???? ???? ????  
?? ????? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ???? ?

*Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. (Hud: 120).*

- *Dzikrullah* dan membaca Alquran.
- Mempelajari ilmu *syar'i* dan mengamalkannya, firman Allah,

????????????????????????????????????????????????????????????????  
 ?????????????????????????????????????????

*Katakanlah, "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Alquran itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)." (Q.s. An Nahl: 102).*

- 5 / 6

## **Khotbah Jumat - Khutbah Jum'at Terbaik**

Kumpulan materi khutbah jum'at terbaik sesuai sunnah

<http://khotbahjumat.com>

---

Materi **Khutbah Jumat** ini disalin dari kumpulan **Khutbah Jumat** Alsofwah.or.id disertai penyuntingan bahasa oleh Tim Redaksi [KhotbahJumat.com](http://KhotbahJumat.com)

Artikel [www.KhotbahJumat.com](http://www.KhotbahJumat.com)